

**ANALISIS PUISI *PADA SUATU HARI NANTI* KARYA SAPARDI DJOKO
DAMONO : TINJAUAN PENDEKATAN STRATA NORMA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

SUKRISNA

NPM. 1402040126



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 19 Maret 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sukrisna
NPM : 1402040126
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Puisi Pada Suatu Hari Nanti Karya Sapardi Djoko Damono :
Tinjauan Pendekatan Strata Norman

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua,

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. * Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sukrisna

NPM : 1402040126

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Puisi *Pada Suatu Hari Nanti* Karya Sapardi Djoko
Damono: Tinjauan Pendekatan Strata Norma

sudah layak disidangkan.


Medan, 6 Maret 2019


Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,


Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

SUKRISNA. NPM. 1402040126. Analisis Puisi Pada Suatu Hari Nanti Karya Sapardi Djoko Damono : Tinjauan Pendekatan Strata Norma. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strata norma yang terdapat pada puisi “Pada Suatu Hari Nanti” karya Sapardi Djoko Damono. Bagian-bagian yang termasuk ke dalam analisis strata norma tersebut yaitu, lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis. Penelitian ini untuk mengetahui makna yang terkandung di dalam puisi “Pada Suatu Hari Nanti” karya Sapardi Djoko Damono. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tema pada isi puisi sangat menarik, perasaan yang dialami ketika membaca puisi ini menarik, dan amanat yang terkandung dalam puisi ini sangat menarik. Dari hasil penelitian tidak semua bait puisi terdapat kelima lapis strata norma tersebut. Hanya satu bait puisi yang di dalamnya terdapat lima lapis strata norma, dan bait selanjutnya hanya memiliki tiga lapis strata norma saja. Puisi ini dapat direkomendasikan untuk dibaca oleh semua orang, karena dalam puisi ini mengandung makna bahwa suatu saat nanti jika dirinya sudah tidak ada di dunia ini lagi, ia berharap dirinya akan selalu dikenang melalui karya-karyanya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur kepada Allah Swt, pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan rahmat serta karunia-Nya berupa nikmat rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Puisi Pada Suatu Hari Nanti Karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Pendekatan Strata Norma”. Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-Nya berupa iman dan Islam. Shalawat beriring salam selalu disampaikan kepada suri tauladan bagi umat Islam serta pemimpin generasi pertama dan terakhir yaitu Rasulullah Muhammad Saw. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui, namun berkat bantuan, bimbingan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak serta atas izin Allah Swt sehingga kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Untuk itu,

peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa yaitu kepada orang tua **Ayahanda tercinta (Sukarman) dan Ibunda tersayang (Misnah)** yang begitu luar biasa dalam memberikan kasih sayang, motivasi, arahan dan dukungan moril dan materil agar terbukanya pintu kesuksesan untu peneliti.

Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada nama-nama di bawah ini.

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing yang sangat membantu dan ringan dalam meluangkan waktu untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
4. **Ibu Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M. Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. **Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.**, selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. **Seluruh Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran dan pelajaran yang sangat-sangat bermanfaat sewaktu di bangku kuliah.
9. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta jajarannya yang telah memberikan izin riset kepada peneliti.
10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
11. Untuk keluarga tercinta, Adik saya **Sinta Bella** yang telah memberikan motivasi dan semangat serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kekasih tersayang **Guntoro** yang telah memberikan motivasi, arahan dan dukungan kepada penulis.
13. Sahabat teristimewa yang tidak kenal lelah menemani dan memberikan berbagai masukan dan motivasi, yaitu **Sri Rahayu Ningsih, S.Pd, Afsidah**

**Damanik, S.Pd, Arfiyah Azmi Marbun, S.Pd, Aisyah Nur Panjaitan,
S.Pd dan Rekha Audina Safitri, S.Pd.**

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta menambah pengetahuan dan mendapat keberkahan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Peneliti memohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini. kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah Swt senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya rabbal a'alam.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Maret 2019

Penulis

Sukrisna
1402040126

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Puisi.....	7
2. Jenis-Jenis Puisi.....	7
3. Bentuk Struktur Fisik dan Batin Puisi	13
4. Hakikat Pendekatan Strata Norma.....	17
5. Puisi Pada Suatu Hari Nanti dan Pengarangnya	22
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Pertanyaan Penelitian.....	25

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Sumber Data dan Data Penelitian	26
1. Sumber Data.....	26
2. Data Penelitian	27
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Defenisi Operasional Penelitian.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	31
A. Deskripsi Data Penelitian	31
B. Analisis Data Penelitian.....	33
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	40
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	40
E. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
A. Simpulan.....	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	26
3.2 Instrumen Penelitian.....	28
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Judul (K-1)	45
Lampiran 2 Permohonan Proyek Proposal (K-2).....	46
Lampiran 3 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3).....	47
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	48
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal.....	49
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi	50
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	51
Lampiran 8 Surat keterangan Seminar.....	52
Lampiran 9 Surat Pernyataan (plagiat)	53
Lampiran 10 Surat Mohon Riset.....	54
Lampiran 11 Surat Balasan Riset.....	55
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	56
Lampiran 13 Surat Permohonan Ujian Skripsi	57
Lampiran 14 Surat Pernyataan Ujian Skripsi.....	58
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi merupakan karya seni yang sederhana dan memiliki unsur estetis atau keindahan. Segala unsur kesusastraan mengental dalam puisi. Dari dulu hingga sekarang, puisi digemari oleh semua lapisan masyarakat. Karena kemajuan masyarakat dari waktu ke waktu selalu meningkat, maka corak, sifat, dan bentuk puisi pun selalu berubah, mengikuti perkembangan selera.

Wellek dalam Pradopo (2016:14) puisi itu adalah sebab yang memungkinkan timbulnya pengalaman. Setiap pengalaman individual itu sebenarnya hanya sebagian saja dapat melaksanakan puisi. Maka diperlukan sarana pemahaman yang maju dan tepat. Memahami puisi tidaklah mudah. Jenis sastra puisi berbeda dari jenis sastra prosa. Hal ini disebabkan bahasa yang terdapat dalam prosa menggunakan bahasa normativ, sedangkan dalam puisi ada konsentrasi unsur pembentuk sastra yang tidak sepenuhnya dapat dicapai dalam prosa.

Melakukan pengkajian terhadap puisi merupakan menganalisis puisi berdasarkan lapis-lapis norma dan sarana-sarana kepuitisannya. Meskipun demikian, orang tidak akan dapat memahami puisi secara sepenuhnya bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna.

Sastra sebagai pelajaran di sekolah merupakan materi yang memiliki peranan penting untuk memicu kreativitas peserta didik. Penyebabnya adalah sastra memiliki sisi kemanusiaan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca. Oleh karena itu, sastra mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pengembangan kepribadian dan kreativitas peserta didik. Dengan membaca karya sastra, penginderaan seseorang menjadi peka terhadap realitas kehidupan.

Puisi merupakan suatu karya sastra yang inspiratif dan mewakili makna yang tersirat dari ungkapan batin seorang penyair, sehingga setiap kata atau kalimat tersebut secara tidak langsung mempunyai makna yang abstrak dan memberikan imaji terhadap pembaca. Puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias. Menganalisis puisi adalah usaha menangkap dan memberi makna kepada teks puisi karena setiap karya sastra pada dasarnya merupakan struktur yang bermakna.

Salah satu cara dalam menganalisis puisi adalah dengan menggunakan pendekatan strata norma. Pendekatan strata norma adalah pendekatan terhadap karya sastra dengan menganalisis berbagai tahap atau lapis. Hal ini dilakukan karena karya sastra memiliki kekhasan dan kekompleksitasan tersendiri. Pradopo (2016:16) mengatakan ada lima lapis atau tahap dalam melakukan analisis berdasarkan strata norma, yaitu : lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis.

Analisis strata norma puisi digunakan untuk mengetahui semua unsur (fenomena) yang terkandung dalam karya sastra. Pendekatan ini digunakan dalam menganalisis puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono. Puisi ini tidak menggambarkan tentang percintaan, tetapi mengungkapkan tentang kesetiaan. Dalam puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono ini dapat dipetik hikmah yang begitu besar. Puisi tersebut menceritakan jika penulis itu sudah meninggal tapi penulis berharap dirinya masih bisa dikenang.

Puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono memiliki makna dan tujuan tertentu dalam menyampaikan maksud serta memiliki kekuatan pada kesederhanaan kata-katanya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang analisis puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan strata norma.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian mengenai analisis puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan strata norma. Dalam puisi tersebut, ada beberapa hal yang harus diteliti, terutama makna mengenai puisi ini. Kejelasan masalah sangat diperlukan sebagai pedoman bagi penulis untuk memperoleh serta memudahkan proses penelitian, menghindari kemungkinan-kemungkinan terjadi penyimpangan dalam batasan masalah.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam puisi ini yakni, lapis suara, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis. Serta makna yang terkandung dalam puisi karya Sapardi Djoko Damono.

C. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mungkin menyebabkan timbulnya suatu masalah. Agar peneliti dapat mencapai sasaran maka diperlukan masalah-masalah yang hendak diteliti. Semua dijadikan penelitian dalam menganalisis puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.

D. Rumusan Masalah

Pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dengan baik apabila rumusan masalahnya jelas. Hal dimaksud agar peneliti lebih terarah pada suatu sasaran yang akan dicapai. Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis makna puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mendeskripsikan makna dalam puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian dapat dicapai dengan baik, diharapkan penelitian ini memberi manfaat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan bandingan dan sumber kajian ilmiah bagi para mahasiswa yang ingin menganalisis karya sastra dengan pendekatan strata norma.
2. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan kepada guru bidang studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam mengkaji sastra.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian terhadap karya sastra khususnya dengan pendekatan strata norma. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pijakan untuk penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian, semua uraian penelitian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat. Teori yang dimaksud berupa pengertian atas konsep dari istilah-istilah yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti yang dikemukakan para ahli.

Selain itu, kerangka teoretis adalah sesuatu hal yang diperlukan dalam penelitian untuk memperkuat data-data dari sumber yang ada. Dalam penelitian rancangan teori-teori merupakan hal yang memberikan penjelasan tentang konsep atau pengertian-pengertian sehubungan dengan masalah-masalah yang diteliti. Penelitian yang membahas suatu permasalahan haruslah didukung teori-teori dari pemikiran para ahli dan penggunaan teori dalam suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran.

Pemahaman yang dikemukakan tentu saja sebagai hasil belajar yang merupakan gambaran ilmu pengetahuan yang ada pada diri penulis. Sebagai hasil dari suatu yang diharuskan atau diwajibkan kepada setiap manusia. Orang-orang yang menuntut ilmu adalah untuk memiliki ilmu pengetahuan. Dengan dimilikinya ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia maka manusia yang bersangkutan ditinggikan oleh Allah derajatnya. Hal ini dijelaskan oleh Allah SWT dengan firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5, yang artinya:

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia mengajar kepada Manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat ini mengharuskan setiap orang dapat belajar dan menuntut ilmu agar memiliki ilmu pengetahuan yang dimilikinya itu pula derajatnya meningkatkan dan dapat hidup lebih baik dan bermakna.

Berikut ini akan diuraikan pemahaman penulis terhadap ilmu yang dipelajari yang berkenaan dengan persoalan atau konsep yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu mengenai analisis puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.

1. Hakikat Puisi

Sumardi dalam Achmad (2015:121) menyatakan bahwa, puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Sementara pradopo mengungkapkan bahwa puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, dalam wujud yang paling berkesan. Mulyadi (2016:133) puisi adalah ungkapan idea atau perasaan pengarang.

2. Jenis-Jenis Puisi

Achmad (2015:124) menyatakan bila menilik puisi dari sudut pandang jenisnya, maka dapat ditemui tiga jenis puisi, yakni : 1) jenis puisi berdasarkan

bentuknya. 2) jenis puisi berdasarkan isinya. 3) jenis puisi berdasarkan zamannya.

Berikut keterangannya:

a. Jenis Puisi Berdasarkan Bentuk

Achmad (2015:124) Jenis puisi yang berdasarkan bentuk terbagi menjadi dua, yakni :

- Puisi yang terikat dengan aturan bait dan baris.
- Puisi bebas yang tidak terikat dengan bait dan baris.

b. Jenis Puisi Berdasarkan Isi

Achmad (2015:125) Jenis puisi yang berdasarkan isinya terbagi menjadi tujuh, yakni :

- Balada

puisi berisi kisah atau cerita,puisi ini termasuk ke dalam bentuk puisi naratif.

- Romansa

puisi berisi curahan cinta dan asmara, baik cinta kasih terhadap orang tua, lawan jenis, bangsa dan Negara, kedamaian, dan sebagainya.

- Elegi

puisi yang bernuansa kesedihan.

- Ode

puisi berisi tentang pujian pada seseorang, bangsa, atau sesuatu yang dianggap mulia.

- Himne

puisi berisi doa atau pujian kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

- Epigram

puisi yang mengandung slogan, semboyan atau untuk membangkitkan perjuangan dan semangat hidup.

- Satire

puisi yang mengcam, mengecam, mengejek, menyindir dengan kasar (sarkasme) terhadap kepincangan sosial atau ketidakadilan yang terjadi di masyarakat.

c. Jenis Puisi Berdasarkan Zaman

Achmad (2015:125) Jenis puisi yang berdasarkan zamannya terbagi menjadi tiga, yakni :

- Puisi Lama

Puisi lama adalah puisi peninggalan sastra Melayu lama. Puisi ini muncul pada masa masyarakat lama sebelum masyarakat Indonesia terpengaruh oleh kebudayaan asing. Puisi lama merupakan cerminan kehidupan dari masyarakat lama. Karena masyarakat lama itu bersifat kolektif dan cenderung statis maka sifat yang demikian itu juga tergambar dalam karya sastranya, khususnya puisi. Puisi yang dianggap baik adalah yang menurut anggapan secara bersama-sama dirasa dan dipikir baik. Jadi puisi yang baik adalah puisi yang menurut ukuran secara kolektif adalah baik. Jenis-jenis puisi lama, yaitu :

a. Mantra

Adalah rangkaian kata yang mengandung rima dan irama yang dianggap mengandung kekuatan magis. Dalam mantra, hal yang penting bukanlah kata demi kata melainkan kekuatan bunyi yang bersifat sugestif.

b. Pantun

Adalah genre puisi rakyat yang tidak hanya sekadar gubahan kata-kata yang memiliki rima dan irama, tetapi juga mengandung ide kreatif, kritis, dan padat makna.

c. Talibun

Yaitu pantun yang jumlah barisnya lebih dari empat baris, dapat terdiri atas enam, delapan, atau sepuluh baris. Sampiran dan isi dalam talibun berjumlah sama banyak, misalnya dalam talibun enam baris, maka tiga baris pertama berupa sampiran dan tiga baris selanjutnya berupa isi.

d. Gurindam

Adalah genre puisi lama yang terdiri atas dua baris dengan rima akhir sama.

e. Syair

Adalah genre puisi rakyat yang memiliki beberapa karakteristik yang sama dengan pantun, yakni sama-sama terikat oleh ketentuan-ketentuan baku, baik dalam jumlah larik, suku kata, ataupun rima akhirnya. Hanya saja, syair tidak memiliki sampiran.

➤ Puisi Baru

Terjadi proses akulturasi saat bangsa Indonesia dipengaruhi oleh bangsa Eropa pada masa penjajahan. Kebudayaan Indonesia dipengaruhi oleh kebudayaan Eropa, begitupun sebaliknya. Puisi baru ini mulai populer pada tahun 30-an yaitu pada masa pujangga baru. Pada masa itu sudah banyak orang yang pandai membaca dan menulis bahkan belajar ilmu pengetahuan sampai ke jenjang yang tinggi. Jenis-jenis puisi baru yaitu:

a. Distikon

Yaitu puisi yang terdiri atas dua baris kalimat dalam setiap baitnya dan bersajak a-a.

b. Terzina

Yaitu puisi yang setiap baitnya terdiri atas tiga baris kalimat. Terzina dapat bersajak a-a-a, a-a-b, a-b-c, atau a-b-b.

c. Kuatren

Yaitu puisi yang setiap baitnya terdiri atas empat baris kalimat, dapat bersajak a-b-a-b, a-a-a-a, atau a-a-b-b.

d. Kuint

yaitu puisi yang terdiri atas lima baris pada setiap baitnya dan bersajak a-a-a-a-a.

e. Sektet

Yaitu puisi yang setiap baitnya terdiri atas enam baris dengan persajakan atau rima yang tidak beraturan.

f. Septima

Yaitu puisi yang setiap baitnya terdiri atas tujuh baris dan persajakan atau rimanya tidak beraturan.

g. Sonata

yaitu puisi yang terdiri atas empat belas baris yang memuat suatu pikiran atau perasaan yang bulat. Sonata adalah salah satu bentuk puisi baru yang berasal dari Italia dan masuk ke Indonesia karena dibawa oleh para pemuda yang mengenyam pendidikan di Eropa.

➤ Puisi Modern

Puisi modern adalah puisi yang benar-benar bebas. Bebas dalam bentuk ataupun isi. Jenis puisi ini tidak lagi terikat oleh aturan jumlah baris, rima, ataupun ikatan lain yang biasa berlaku pada puisi lama ataupun puisi baru.

Puisi ini lebih mengabdikan pada isi. Bentuk harus tunduk pada isi yang hendak disampaikan oleh penyairnya. Itulah sebabnya tidak mengherankan jika ada puisi hanya terdiri atas beberapa kata saja atau bahkan hanya satu larik saja. Misalnya pada puisi Sitor Situmorang yang berjudul *Malam Lebaran*.

Malam Lebaran

Bulan di atas kuburan

Kebebasan yang dimiliki oleh puisi modern tampak menonjol pada perkembangan puisi Indonesia periode akhir-akhir ini yang tergolong dalam

“puisi mutakhir” Pada puisi modern bentuk sudah dibebaskan sesuka si penyair, tentu saja mereka punya alasan atau maksud tertentu mengapa membuat puisi seperti itu. Penyair dapat mengungkapkan rasa, hati, dan pikirannya secara total. Bentuk yang diciptakannya lebih memperjelas dan mempertegas isi yang diutarakannya.

3. Bentuk Struktur Fisik dan Batin Puisi

(Mulyadi, 2016:159) unsur fisik puisi digunakan oleh penyair sebagai sarana untuk membangun puisi atau mengungkapkan hakikat puisi. Adapun unsur fisik puisi adalah sebagai berikut.

a. Citraan/Imaji

Citraan dalam puisi dapat diartikan sebagai suatu penggambaran pengalaman yang berhubungan dengan benda, peristiwa, dan keadaan yang dialami penyair. Citraan menggunakan kata-kata konkret dan has agar dapat memberikan gambaran secara lebih nyata, baik hal-hal yang bersifat kebendaan, metaforik, maupun kejiwaan.

Secara sederhana, citraan atau imaji adalah penyerapan indera terhadap hal-hal yang diungkapkan dalam puisi. Citraan dalam puisi dibedakan menjadi empat, yakni citraan yang berhubungan dengan penciuman, penglihatan, pendengaran, dan rabaan.

b. Diksi

Diksi adalah kata-kata yang dipilih oleh penyair dalam puisinya. Pemilihan diksi tergantung pada nilai rasa dan makna yang dimiliki oleh suatu

kata. Diksi dalam puisi dimaksudkan untuk menimbulkan imajinasi estetis. Selain nilai rasa dan makna, pemilihan diksi juga berkaitan erat dengan keselarasan bunyi (rima) dan urutan kata. Penyair juga menggunakan kata-kata yang tepat untuk mengekspresikan pengalaman jiwanya sehingga tidak hanya menggunakan kata-kata yang bermakna denotasi, tetapi juga menggunakan kata bermakna konotasi.

c. Kata Konkret

Dalam membuat puisi, penyair ingin menggamarkan sesuatu secara lebih konkret. Namun, kata-kata yang menurut penyair lebih konkret adakalanya justru lebih sulit ditafsirkan maknanya oleh pembaca. Penggunaan kata konkret bertujuan untuk memunculkan imajinasi pada pembaca. Kata konkret digunakan untuk memperjelas isi puisi agar menimbulkan imaji penglihatan, pendengaran atau perasaan dibenak pembaca. Oleh karena itu, kata konkret selalu memiliki kaitan dengan pengimajiaan.

d. Bahasa Figuratif

Bahasa figuratif (majas) adalah bahasa yang digunakan penyair untuk menyatakan sesuatu dengan cara membandingkan suatu hal dengan hal lainnya. Dalam puisi, penggunaan bahasa figuratif akan menghidupkan efek tertentu, memunculkan makna yang banyak, dan menggambarkan perasaan dan pikiran penyair dengan memerhatikan estetika bahasa.

Bahasa figuratif terdiri atas pengiasan yang menimbulkan makna kias dan pelambangan yang menimbulkan makna lambing. Bahasa figuratif menyebabkan puisi memancarkan banyak makna atau kaya akan makna (prismatis).

e. Rima

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orchestra sehingga puisi menjadi menarik untuk dibaca. Rima juga sering diartikan sebagai persamaan bunyi kata setiap barisnya.

f. Ritma/Irama

Ritma atau irama juga dapat diartikan sebagai kepaduan bunyi dalam larik puisi yang terjadi karena pengulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi, keras, lembut tekanan, dan tinggi rendah nada untuk menambah nilai estetis suatu puisi. Selain itu, irama juga berkaitan erat dengan bunyi yang berulang, pergantian yang teratur, dan variasi-variasi bunyi yang menimbulkan suatu gerak yang hidup.

g. Metrum

Metrum atau bentuk intern pola bunyi, disebabkan oleh jumlah suku kata dan tekanan yang tetap sehingga alunan suara menaik dan menurun juga tetap. Metrum umumnya ditemui dalam puisi lama.

h. Tipografi

Tipografi atau perwajahan puisi adalah bentuk puisi yang dikehendaki oleh penyair. Tipografi merupakan unsur luar dalam pembentukan suatu puisi. Banyak penyair yang memanfaatkan tipografi sebagai pendukung maksud puisi yang disajikan. Hal ini bertujuan membantu pembaca dalam memahami makna yang disampaikan oleh penyair melalui puisinya. Penyair menyampaikan makna sesuai dengan bentuk-bentuk puisi yang digambarkan.

Unsur batin yaitu unsur pembangun puisi yang tidak tampak langsung dalam penulisan kata-katanya, tetapi memengaruhi keseluruhan puisi. Struktur batin puisi dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Dalam sebuah puisi, tema merupakan inti permasalahan yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan penyair dalam mengembangkan puisi, memberi kesatuan pada hal yang diungkapkan dalam puisi, dan menjadi kerangka pengembangan puisi. Tema bersifat lugas, objektif, dan khusus.

b. Nada dan Suasana

Nada adalah sikap yang ditunjukkan penyair terhadap pembaca dan puisinya, misalnya menggurui atau menyindir. Nada dalam puisi berhubungan

erat dengan tema dan rasa. Sementara itu, suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi, misalnya tegang, haru, iba, ceria. Nada dan suasana dalam puisi saling berhubungan karena nada puisi menimbulkan suasana kepada pembacanya.

c. Rasa

Rasa yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair. Kedalaman pengungkapan tema dan ketepatan dalam menyikapi suatu masalah tidak hanya bergantung pada kemampuan penyair memilih kata-kata, rima, gaya bahasa, dan bentuk puisi, tetapi lebih banyak bergantung pada wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan kepribadian yang terbentuk oleh latar belakang sosiologis dan psikologisnya.

d. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penyair melalui puisinya. Amanat dalam puisi dapat tersirat di balik tema yang diangkat atau di balik rangkaian kata yang diungkapkan. Dengan demikian, amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa, dan nada puisi.

4. Hakikat Pendekatan Strata Norma

Pradotokusumo (2015:122) Untuk menilai karya sastra secara tepat, karya sastra perlu dianalisis unsur-unsur atau normanya karena karya sastra merupakan struktur norma. Karya sastra itu tidak hanya merupakan satu sistem norma, tetapi terdiri atas beberapa lapis (strata) norma. Setiap lapis norma itu menimbulkan lapis norma di bawahnya. Pandangan tentang lapis-lapis norma itu menggantikan pandangan lama tentang karya sastra yang terdiri atas bentuk dari isi yang sesungguhnya kurang tepat.

Pradopo (2016:16-19) menyatakan ada lima lapis norma yang dapat dianalisis, yaitu :

a. Lapis Bunyi

Bila orang membaca puisi, maka yang terdengar itu ialah rangkaian bunyi yang dibatasi jeda pendek, agak panjang, dan panjang. Tetapi, suara itu bukan hanya suara tak berarti. Suara sesuai dengan konvensi bahasa, disusun begitu rupa hingga menimbulkan arti. Dengan adanya satuan-satuan suara itu orang menangkap artinya. Maka, lapis bunyi itu menjadi dasar timbulnya lapis arti. Sajak tersebut berupa satuan-satuan suara: suara suku kata, kata, dan berangkai merupakan seluruh bunyi (suara) sajak itu: suara frase dan suara kalimat. Jadi, lapis bunyi dalam sajak itu ialah semua satuan bunyi yang berdasarkan konvensi bahasa tertentu, di sini bahasa Indonesia. Hanya saja, dalam puisi pembicaraan lapis bunyi haruslah ditujukan pada bunyi-bunyi atau pola bunyi yang bersifat

“istimewa” atau khusus, yaitu yang dipergunakan untuk mendapatkan efek puitis atau nilai seni.

Contoh:

AKU INGIN

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Dengan kata yang tak sempat diucapkan

Kayu kepada api yang menjadikannya abu

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan

Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada

Pada puisi tersebut terdapat literasi m, d, s dalam baris pertama dalam bait pertama dan kedua yaitu menyatakan bunyi “mencintaimu dengan sederhana”. Dan terdapat asonansi a dan I pada baris pertama dalam bait pertama dan kedua yaitu berisi “aku ingin” Sapardi (2017:105).

b. Lapis Arti

Berupa rangkaian fonem, suku kata, kata, frase, dan kalimat. Semuanya itu merupakan satuan-satuan arti. Rangkaian kalimat menjadi alinea, bab, dan keseluruhan cerita ataupun keseluruhan sajak.

Contoh:

AKU INGIN

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Dengan kata yang tak sempat diucapkan

Kayu kepada api yang menjadikannya abu

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan

Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada

Tokoh aku yang sangat mencintai seseorang namun hanya dapat menunjukkannya secara sederhana, tidak berlebihan, secara tulus, apa adanya dan hanya untuk seseorang yang ia cintai, Sapardi (2017:105).

c. Lapis Objek

Lapis objek ini berupa objek-objek yang dikemukakan, latar, pelaku, dan dunia pengarang.

Contoh:

AKU INGIN

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Dengan kata yang tak sempat diucapkan

Kayu kepada api yang menjadikannya abu

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan

Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada

Objek yang dikemukakan dalam puisi “aku ingin” adalah awan dan hujan. Pelaku atau tokohnya adalah aku dan mu (kamu). Dunia pengarang dalam puisi ini adalah kata “mencintai” karena kata tersebut merupakan kata kerja sehingga terciptalah puisi tersebut, Sapardi (2017:105).

d. Lapis Dunia

Lapis dunia yang dipandang dari titik pandang tertentu yang tak perlu dinyatakan, tetapi terkandung didalamnya. Sebuah peristiwa dalam sastra dapat dikemukakan atau dinyatakan “terdengar” atau “terlihat”, bahkan peristiwa yang sama, misalnya suara jederan pintu, dapat memperlihatkan aspek “luar” atau “dalam” watak.

Contoh:

AKU INGIN

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Dengan kata yang tak sempat diucapkan

Kayu kepada api yang menjadikannya abu

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan

Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada

Pada bait pertama baris ke 2 dan 3 bahwa tokoh aku tidak sempat mengucapkan rasa cintanya sehingga cintanya sudah seperti abu karena tidak dinyatakan secepat mungkin. Pada bait kedua baris ke 2 dan 3 bahwa tokoh aku terlambat menyampaikan rasa cintanya, Sapardi (2017:105).

e. Lapis Metafisis

Lapis ini berupa sifat-sifat metafisis (yang tragis, mengerikan atau menakutkan, dan yang suci), dengan sifat-sifat ini seni dapat memberikan renungan kepada pembaca. Akan tetapi, tidak setiap karya sastra dalamnya terdapat lapis metafisis seperti itu.

Contoh:

AKU INGIN

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Dengan kata yang tak sempat diucapkan

Kayu kepada api yang menjadikannya abu

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan

Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada

Dalam puisi “aku ingin” ini menceritakan tentang pelaku pada tokoh aku yang mencintai seseorang namun tidak dapat mengucapkan ataupun menyapaikan rasa cintanya kepada seseorang tersebut. Dalam puisi tersebut jika dilihat dari kata “yang menjadikannya abu” dan “yang menjadikannya tiada” merupakan gambaran bahwa orang yang dicintai oleh tokoh aku telah menjadi milik orang lain, Sapardi (2017:105).

5. Puisi Pada Suatu Hari Nanti dan Pengarangnya

Sapardi Djoko Damono (2017:111)

PADA SUATU HARI NANTI

Pada suatu hari nanti

Jasadku tak akan ada lagi

Tapi dalam bait-bait sajak ini

Kau takkan kurelakan sendiri

Pada suatu hari nanti
 Suaraku tak terdengar lagi
 Tapi di antara larik-larik sajak ini
 Kau akan tetap kusiasati

Pada suatu hari nanti
 Impianku pun tak dikenal lagi
 Namun di sela-sela huruf sajak ini
 Kau takkan letih-letihnya kucari

Sapardi Djoko Damono lahir di Solo, 20 Maret 1940. Ia menulis puisi sejak tahun 1957 ketika masih menjadi murid SMA tetapi baru menerbitkan buku puisi pertama, *duka-Mu abadi*, tahun 1969. Beberapa buku puisinya yang kemudian terbit adalah *Mata Pisau*, *Akuarium*, *Perahu Kertas*, *Sihir Hujan*, *Hujan Bulan Juni*, *Arloji*, *Ayat-ayat Api*, *Mata Jendela*, *Ada Berita Apa Hari Ini*, *Den Sastro?*, *Kolam*, *Namaku Sita*, dan *Sutradara Itu Menghapus Dialog Kita*.

Buku fiksi yang telah dibukukan adalah *Pengarang Telah Mati*, *Pengarang Belum Mati*, dan *Pengarang Tak Pernah Mati* ; ketiga cerita itu kemudian disatukan dalam *Trilogi Soekram*. Sejak tahun 1978 Sapardi telah menerbitkan sejumlah buku nonfiksi antara lain *Novel Indonesia Sebelum Perang*, *Sosiologi Sastra*, *Puisi Indonesia Sebelum Kemerdekaan*, *Drama Indonesia*, *Sastra Bandingan*, *Bilang Begini Maksudnya Begitu*, *Kebudayaan (Populer) (di Sekitar) Kita*, dan *Alih Wahana*.

Sajak-sajaknya telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa antara lain Arab, China, Jepang, Korea, Thailand, Hindi, Malayam, Portugis, Prancis, Inggris, Belanda, Jerman, Italia, Jawa, dan Bali. Sejumlah sajak dan esainya dibukukan dalam bahasa Jepang di Tokyo tahun 1986. Pada 1998 sampai dengan 2012 terjemahan sejumlah sajaknya dalam bahasa Inggris terbit berturut-turut *Watercolor Poems*, *Suddenly the Night*, dan *Before Dawn*.

Karya sastra dunia yang telah diterjemahkannya antara lain *The Old Man and the Sea* (Ernest Hemingway), *Daisy Miller* (Henry James), *Shakuntala* (P.Lal), *Mourning Becomes Electra* (Eugene O'Neill), *Three Plays* (Henrik Ibsen), *Murder in the Cathedral* (T.S.Eliot), *The Grapes of Wrath* (John Steinbeck), *The Lion and the Jewel* (Wole Soyinka), *Summer and Smoke* (Tennessee Williams), *The Broken Wings*, *The Prophet*, dan *Jesus, The Son Of Man* (Khalil Gibran), *Song of Lawino* dan *Song Of Ocol* (Okot p'Bitek), dan *The Great God Brown* (Eugene O'Neill). Bersama dengan beberapa rekannya di FSUI ia menerjemahkan karya Annemarie Schimmel *Mystical Dimension of Islam*; ia juga membantu Ali Audah menerjemahkan tafsir Qur'an Yusuf Ali.

Tahun 2012 Sapardi menerima penghargaan dari Akademi Jakarta untuk pencapaiannya di bidang kebudayaan; tahun 2003 menerima penghargaan serupa dari Freedom Institute. Ia menerima S.E.A Write Award dari Thailand tahun 1986, Hadiah Puisi Putera dari Malaysia tahun 1984, dan *Cultural Award* dari Pemerintah Australia tahun 1978. Pensiunan guru besar UI ini masih mengajar dan membimbing di sekolah-sekolah pascasarjana Institut Kesenian Jakarta dan

Universitas Diponegoro, di samping tetap aktif di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI.

B. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka teoretis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yaitu menganalisis makna dalam puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono. Dalam pembahasan ini dilakukan dengan pendekatan strata norma.

Kerangka konseptual memberikan penegasan istilah konsep pada penelitian yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka pendekatan strata norma yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis makna yang terkandung dalam puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan kajian teoretis dan kerangka konseptual peneliti membuat pernyataan penelitian terdapat makna dalam puisi “Pada Suatu Hari Nanti karya Sapardi Djoko Damono”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian perpustakaan sehingga tidak memerlukan lokasi khusus untuk menelitinya. Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yaitu bulan Oktober sampai Maret 2019.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal			■																					
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Seminar Proposal												■												
4.	Perbaikan Proposal													■	■	■	■								
5.	Analisis Data Penelitian																	■	■	■	■				
6.	Bimbingan skripsi																					■	■	■	■
7.	Perbaikan Skripsi																						■	■	■
8.	Persetujuan Skripsi																							■	■
9.	Sidang Meja hijau																								■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah isi puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.

C. Metode Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah harus digunakan metode yang dapat membantu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh.

Data yang ada berupa pencatatan dokumen. Data yang terurai dalam bentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan makna puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2013:61) mengatakan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah makna dari puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis adalah kegiatan menelaah yang dijalankan dalam rangka usaha mencapai tujuan tertentu.
2. Puisi merupakan ekspresi bahasa yang kaya dan penuh daya pikat.
3. Pendekatan strata norma adalah pendekatan terhadap karya sastra dengan menganalisis berbagai tahap atau lapis.

F. Instrumen Penelitian

Sugiono (2013:148) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi dilakukan terhadap puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono dengan cara membacanya terlebih dahulu dan memahami makna puisi kemudian mencatat dan mendeskripsikannya. Data inilah berikutnya diinterpretasi sebagai hasil penelitian pada bagian teknik analisis data.

Tabel 3.2**Tabel Analisis Data**

Bait	Baris	Isi	Makna	Strata Norma				
				I	II	III	IV	V

G. Teknik Analisis Data

Nasution (dalam Sugiono, 2013:334) mengatakan melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap penelitian harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti berbeda.

Untuk memperoleh data dalam penelitian tentang analisis puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan strata norma, maka peneliti menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang dengan seksama sampai paham terhadap bahan yang hendak diteliti yaitu puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Mengumpulkan data dari isi puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.
3. Mencatat dan mendeskripsikan makna yang terdapat pada puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.

4. Menganalisis makna yang terdapat pada puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono.
5. Menyimpulkan hasil penelitian. Pada kegiatan akhir adalah menyimpulkan hasil analisis. Peneliti menyampaikan hasil analisis berdasarkan pada makna yang terdapat pada puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan langkah kerja penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Puisi “Pada Suatu Hari Nanti” ditulis pada tahun 1990, terdiri dari tiga bait puisi dan setiap baitnya terdiri dari empat baris puisi. Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan makna pada puisi “Pada Suatu Hari Nanti” karya Sapardi Djoko Damono pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Deskripsi Data Penelitian

Bait	Isi	Makna	Strata Norma				
			I	II	III	IV	V
1	Pada suatu hari nanti Jasadku tak akan ada lagi	Penulis ingin menjelaskan sesuatu yang akan terjadi dimasa depan yang dapat dengan jelas kita artikan sesuatu yang tak akan kembali.					
1	Tapi dalam bait-bait sajak ini Kau tak akan ku relakan sendiri	Penulis ingin memberikan penentangan pada kematiannya itu dan memulai mengutarakan pemikirannya tentang keabadian. Terkait dengan strata norma yaitu dalam lapis bunyi, lapis arti, lapis dunia, dan lapis metafisis.					
2	Pada suatu hari nanti	Penulis semakin menegaskan bahwa					

		Suaraku tak terdengar lagi	kehidupannya tidak akan terhenti hanya dikarenakan kematian. Terkait dengan strata norma yaitu dalam lapis bunyi, lapis arti, dan lapis objek.				
2		Tapi di antara larik-larik sajak ini Kau akan tetap kusiasati	Penulis akan melakukan apapun agar kehidupannya tetap hidup dalam karya-karyanya hingga orang-orang yang mencintainya akan selalu merasakan kehadiran jiwa penulis walaupun penulis kelak sudah tiada. Terkait dengan strata norma dalam lapis bunyi, lapis arti, dan lapis objek.				
3		Pada suatu hari nanti Impianku pun tak dikenal lagi	Kehidupan penulis sudah tidak lagi mengenal impiannya. Manusia tanpa sebuah mimpi sama saja dengan mati. Terkait dengan strata norma dalam lapis bunyi, lapis arti, dan lapis objek.				
		Namun disela-sela huruf sajak ini Kau tak akan letih-letihnya ku cari	Walaupun impiannya sudah tidak dikenal, namun penulis tetap mencarinya dan berusaha agar kehidupannya kekal di dalam karya-karyanya. Terkait dengan strata norma dalam lapis bunyi, lapis arti, dan lapis objek.				

B. Analisis Data Penelitian

a. Bait Pertama Baris Satu dan Dua

Pada suatu hari nanti

Jasadku tak akan ada lagi

Data yang di dapat dari bait pertama baris satu dan dua ada empat yaitu lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, dan lapis metafisis.

1) Lapis Bunyi

Lapis bunyi dalam baris satu dan dua terdapat aliterasi I pada kata: nanti dan lagi. Juga terdapat asonasi a dan u pada kata: suatu dan jasadku. Data yang di dapat pada bait pertama baris satu dan dua dari lapis bunyi ada empat yaitu nanti, lagi, suatu dan jasadku.

2) Lapis Arti

Di baris pertama sama dengan judul puisinya, sangat jelas bahwa penulis ingin menjelaskan sesuatu yang akan terjadi di masa depan. Apa yang terjadi dimasa depan itu dijelaskan pada baris kedua “jasadku tak akan ada lagi”. Kehidupan penulis dikisahkan dengan kata “jasadku” dan dilanjutkan dengan keterangan “tak akan ada lagi” yang dapat dengan jelas kita artikan sesuatu yang tak akan kembali. Sehingga dapat ditarik kesimpulan baris kedua menjelaskan tentang kematian sang penulis. Data yang di dapat pada bait pertama baris satu dan dua dari lapis arti ada satu yaitu menjelaskan tentang kematian sang penulis.

3) Lapis Objek

Objek yang dikemukakan yaitu: suatu hari dan jasad. Pelaku atau tokoh: si aku. Data yang di dapat pada bait pertama baris satu dan dua dari lapis objek ada tiga yaitu suatu hari, jasad dan si aku.

4) Lapis Metafisis

Suatu saat nanti semua yang kita usahakan akan sia-sia karena umur tidak ada yang tahu. Data yang di dapat pada bait pertama baris satu dan dua dari lapis metafisis ada satu.

b. Bait Pertama Baris Tiga dan Empat

Tapi dalam bait-bait sajak ini

Kau tak akan kurelakan sendiri

Data yang di dapat dari bait pertama baris tiga dan empat ada lima yaitu lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis.

1) Lapis Bunyi

Lapis bunyi dalam baris tiga dan empat terdapat aliterasi I pada kata: tapi, ini, dan sendiri. Juga terdapat asonasi a dan u pada kata: kau dan kurelakan. Data yang di dapat pada bait pertama baris tiga dan empat dari lapis bunyi ada lima yaitu tapi, ini, sendiri, kau, dan kurelakan.

2) Lapis Arti

Dibaris ketiga “tapi dalam bait-bait sajak ini” penulis ingin memberikan pengecualian atau penentangan pada kematiannya itu, dan memulai mengutarakan pemikirannya tentang keabadian. Dan dibaris keempat “kau tak akan kurelakan

sendiri” maksudnya yang tidak direlakan penulis untuk sendiri adalah kata “jasad” tadi yang merupakan interpretasi dari kehidupan. Jadi dapat ditarik kesimpulan, baris ketiga dan keempat penulis tidak merelakan kehidupannya terhenti hanya dikarenakan sebuah kematian (tak akan kurelakan sendiri), untuk itu penulis menyilipkan kehidupannya didalam setiap “bait-bait sajak” yang dapat diartikan sebuah karya sastra. Data yang di dapat pada bait pertama baris tiga dan empat dari lapis arti ada satu.

3) Lapis Objek

Pelaku atau tokoh: kau dan aku. Data yang di dapat pada bait pertama baris tiga dan empat dari lapis objek ada dua yaitu kau dan aku.

4) Lapis Dunia

“Kau tak akan ku relakan sendiri” terkandung penjelasan bahwa seorang penyair ingin menyampaikan kesetiaannya kepada pembaca, walaupun dia sudah tidak ada lagi. Data yang di dapat pada bait pertama baris tiga dan empat dari lapis dunia ada satu.

5) Lapis Metafisis

Suatu saat nanti semua yang kita usahakan akan sia-sia karena umur tidak ada yang tahu. Data yang di dapat pada bait pertama baris tiga dan empat dari lapis metafisis ada satu.

c. Bait Kedua Baris Satu dan Dua

Pada suatu hari nanti

Suaraku tak terdengar lagi

Data yang di dapat dari bait kedua baris satu dan dua ada tiga yaitu lapis bunyi, lapis arti, dan lapis objek.

1) Lapis Bunyi

Lapis bunyi dalam baris satu dan dua terdapat aliterasi I pada kata: nanti dan lagi. Juga terdapat asonasi a dan u pada kata: suatu dan suaraku. Data yang di dapat pada bait kedua baris satu dan dua dari lapis bunyi ada empat yaitu nanti, lagi, suatu, dan suaraku.

2) Lapis Arti

Dibait kedua ini penulis semakin menegaskan bahwa kehidupannya tidak akan terhenti dikarenakan kematian. Dibaris pertama pada bait kedua ini sama dengan bait pertama tadi yaitu “pada suatu hari nanti” yang menyatakan sesuatu yang masih akan datang. Perbedaan mulai terlihat dibaris kedua dan keempat. Dibaris kedua “suaraku tak terdengar lagi “kehidupan yang dibait pertama dikiaskan dengan kata “jasad”, dibait kedua ini kehidupan dikiaskan dengan kata “suara”. Kehidupan disini lebih pada tanda kehidupan yang berupa emosi, suara hati, dan apapun yang bersifat kebatinan. Dan disambung dengan penjelasan “tak terdengar lagi” yang berarti suara (kehidupan) tadi sudah tidak lagi bisa dirasakan oleh indera, yang berarti kematian. Data yang di dapat pada bait kedua baris satu dan dua dari lapis arti ada satu.

3) Lapis Objek

Objek yang dikemukakan yaitu: suatu hari. Pelaku atau tokoh: si aku. Data yang di dapat pada bait kedua baris satu dan dua dari lapis objek ada dua yaitu suatu hari dan si aku.

d. Bait Kedua Baris Tiga dan Empat

Tapi diantara larik-larik sajak ini

Kau akan tetap kusiasati

Data yang di dapat dari bait kedua baris satu dan dua ada tiga yaitu lapis bunyi, lapis arti, dan lapis objek.

1) Lapis Bunyi

Lapis bunyi dalam baris tiga dan empat terdapat aliterasi I pada kata: tapi, ini, dan kusiasati. Juga terdapat asonasi a dan u pada kata: kau dan kusiasati. Data yang di dapat pada bait kedua baris tiga dan empat dari lapis bunyi ada lima yaitu tapi, ini, kusiasati, kau, dan kusiasati.

2) Lapis Arti

Dibaris ketiga dan keempat pada bait kedua, penulis kembali menegaskan pengecualian atau penentangan terhadap kematian tersebut, dengan meletakkan kehidupannya dalam setiap “larik-larik sajak” yang masih merupakan kiasan dari sebuah karya sastra hingga semakin kuatlah pemikiran beliau tentang pendapatnya tentang keabadian. Lalu dibaris keempat “kau akan tetap kusiasati” maksudnya penulis akan melakukan apapun agar kehidupannya (suara hati, emosi penulis) tetap hidup dalam karya-karyanya hingga orang-orang yang mencintainya akan selalu merasakan kehadiran jiwa penulis walaupun penulis kelak sudah tiada. Data yang di dapat pada bait kedua baris tiga dan empat dari lapis arti ada satu.

3) Lapis Objek

Pelaku atau tokoh: kau dan aku. Data yang di dapat pada bait kedua baris tiga dan empat dari lapis objek ada dua yaitu kau dan aku.

e. Bait Ketiga Baris Satu dan Dua

Pada suatu hari nanti

Impianku pun tak dikenal lagi

Data yang di dapat dari bait kedua baris satu dan dua ada tiga yaitu lapis bunyi, lapis arti, dan lapis objek.

1) Lapis Bunyi

Lapis bunyi dalam baris satu dan dua terdapat aliterasi I pada kata: nanti dan lagi. Juga terdapat asonasi a dan u pada kata: kau dan impianku. Data yang di dapat pada bait ketiga baris satu dan dua dari lapis bunyi ada empat yaitu nanti, lagi, kau, dan impianku.

2) Lapis Arti

Baris pertama masih sama, “pada suatu hari nanti” penegasan kembali tentang apa yang kelak akan terjadi. Kemudian dilanjutkan pada baris kedua “impianku pun tak dikenal lagi” kehidupan penulis dilambangkan dengan kata “impian”. Maksudnya tanda kehidupan yang ditegaskan disini adalah yang berbentuk keinginan, hasrat, cita-cita, dan apapun yang berhubungan dengan tujuan hidup penulis. Lalu dilanjutkan dengan penjelasan “tak dikenal lagi”, maksudnya kehidupan (impian) penulis sudah tidak lagi mengenal impiannya. Manusia tanpa sebuah mimpi sama saja dengan mati, begitulah penulis mengiaskan kematian dibait ketiga ini. Data yang di dapat pada bait ketiga baris satu dan dua dari lapis bunyi ada satu.

3) Lapis Objek

Pelaku atau tokoh: aku. Data yang di dapat pada bait ketiga baris satu dan dua dari lapis objek ada satu.

f. Bait Ketiga Baris Tiga dan Empat

namun disela-sela huruf sajak ini

kau tak akan letih-letihnya kucari

Data yang di dapat dari bait kedua baris satu dan dua ada tiga yaitu lapis bunyi, lapis arti, dan lapis objek.

1) Lapis Bunyi

Lapis bunyi dalam baris tiga dan empat terdapat aliterasi I pada kata: ini dan kucari. Juga terdapat asonasi a dan u pada kata: kau, namun, dan kusiasati. Data yang di dapat pada bait ketiga baris tiga dan empat dari lapis bunyi ada lima yaitu ini, kucari, kau, namun, dan kusiasati.

2) Lapis Arti

dibaris ketiga dan keempat, penulis semakin menegaskan pandangannya terhadap keabadian para penyair. Walaupun impiannya (kehidupan) tadi sudah tidak dikenal, namun penulis tetap mencarinya dan berusaha agar kehidupannya kekal didalam “sela-sela huruf sajak” yang merupakan kiasan dari karya-karyanya. Jadi pada akhirnya dapat kita ketahui bahwa keabadian itu nyata. Walaupun ada kematian, keabadian dapat kita buat melalui karya-karya indah, atau kebaikan-kebaikan yang selalu dapat dikenang oleh orang-orang setelah kita.

Selain itu jika kita mengkaji puisi ini dari sudut pandang sebuah cinta, penulis juga meletakkan sebuah pesan kesetiaan dalam cinta yaitu “orang-orang yang mencintai kita akan selalu ada dan membuat kita abadi di setiap hati orang yang mencintai kita walaupun kita sudah meninggal dunia”. Data yang di dapat pada bait ketiga baris tiga dan empat dari lapis arti ada satu.

3) Lapis Objek

Pelaku atau tokoh: kau dan aku. Data yang di dapat pada bait ketiga baris tiga dan empat dari lapis objek ada dua yaitu kau dan aku.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, pernyataan penelitian ini yaitu terdapat makna yang dianalisis melalui strata norma. Tetapi tidak semua bait puisi mempunyai kelima lapis strata norma. Puisi Pada Suatu Hari Nanti karya Sapardi Djoko Damono menceritakan bahwa penyair menegaskan bahwa kehidupannya tidak akan terhenti hanya dikarenakan kematian. Penyair ingin dirinya dikenang selalu dengan karya-karyanya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa puisi *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono dapat dianalisis maknanya dengan pendekatan strata norma. Maknanya yaitu jika suatu saat nanti sang penyair sudah

tiada, penyair ingin tetap menemani pembacanya dengan karya-karya puisinya yang abadi.

E. Keterbatasan Penulis

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa mengalami keterbatasan dalam mengkaji masalah ,makna puisi “Pada Suatu Hari Nanti” karya Sapardi Djoko Damono yang dianalisis dengan strata norma, yaitu keterbatasan dalam memaknai setiap baris dalam puisi yang dihubungkan ke baris selanjutnya dalam setiap bait, keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, buku-buku yang relevan, dan keterbatasan wawasan. Walaupun masih jauh dari kata sempurna dengan kesadaran kerja keras peneliti dalam penelitian ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Puisi “Pada Suatu Hari Nanti” karya Sapardi Djoko Damono terdapat makna bahwa jika suatu saat nanti sang penyair sudah tiada, penyair ingin tetap menemani pembacanya dengan karya-karya puisinya yang abadi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai strata norma. Dari uraian-uraian yang peneliti buat, hasil kesimpulannya yaitu, tidak semua bait puisi “Pada Suatu Hari Nanti” karya Sapardi Djoko Damono yang memiliki kelima lapis strata norma. Hanya ada satu bait yang memiliki kelima lapis strata norma yaitu pada bait pertama. Bait kedua dan ketiga hanya memiliki tiga lapis strata norma saja yaitu lapis bunyi, lapis arti, dan lapis objek. Dalam puisi “Pada Suatu Hari Nanti” juga terdapat makna bahwa jika suatu saat nanti sang penyair sudah tiada, penyair ingin tetap menemani pembacanya dengan karya-karyanya.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas ini, maka yang menjadi saran penelitian dalam hal ini :

1. Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat untuk lebih memperbanyak bahan bacaan baik cerpen, puisi, atau novel yang di dalamnya terdapat unsur maknanya.
2. Untuk penikmat sastra agar dapat mengapresiasi karya sastra yang di dalamnya terdapat unsur-unsur makna.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran bahasa dan sastra, makasudah saatnya bagi kita untuk mempelajari bahasa dan sastra agar

lebih meningkatkan dan memperluas pengalaman dengan membaca sekaligus menggali kekayaan yang terkandung dalam bahasa dan sastra terutama pada kajian Pendekatan Strata Norma dan Makna dalam sastra.

4. Untuk peneliti lainnya hendaknya disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam mengkaji makna dalam sastra sewaktu melaksanakan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sri Wintala. 2015. *MenjadiPenulisHandal*. Yogyakarta: Araska.
- Arikunto, Prof. Dr. 2013. *Prosedur Penelitian: SuatuPendekatanPraktik*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Mulyadi, Yadi. 2016. *IntisariSastra Indonesia*. Bandung. YramaWidya.
- Pradopo, RachmatDjoko. 2016. *PengkajianPuisi*. Yogyakarta: GadjahMada.
- Pradotokusumo, PartiniSardjono. 2015. *PengkajianSastra*. Jakarta: PT GramediaPustakaUtama.
- Sapardi, Djoko. 2017. *HujanBulanJuni*. Jakarta. PT GramediaPustakaUtama.
- Sugiono. 2013. *MetodePenelitian*. Bandung: Alfabeta.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

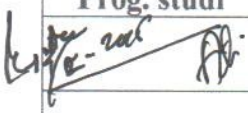

KepadaYth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

NamaMahasiswa : SUKRISNA
NPM : 1402040126
Prog.Studi : PendidikanBahasadSastra Indonesia
KreditKumulatif : 133 SKS

IPK = 3,56

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. studi	Judul yang Diajukan	
	Analisis Puisi Pada Suatu Hari Nanti Karya Sapardi Djoko Damono : Tinjauan Pendekatan Strata Norma	
	Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Tidak Baku dalam Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas SMP Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Metode Artikulasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2018

Hormat Pemohon,


Sukrisna

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sukrisna
NPM : 1402040126
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal /risalah/ makalah/ sikripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Puisi *Pada Suatu Hari Nanti* Karya Sapardi Djoko Damono : Tinjauan Pendekatan Strata Norma

Sekaligus saya mengusulkan/ mununjuk Ibu:

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Sikripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediann Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2018
Hormat Pemohon,

Sukrisna

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1570 /II.3/UMSU-02/F/2018
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **SUKRISNA**
P M : 1402040126
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Puisi *Pada Suatu Hari Nanti* Karya Sapardi Djoko Damono:
Tinjauan Pendekatan Strata Norma

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masakadaluarsa tanggal: **16 Maret 2019**

Medan, 28 Jum. Akhir 1439 H
16 Maret 2018 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sukrisna
NPM : 1402040126
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Puisi *Pada Suatu Hari Nanti* Karya Sapardi Joko Damono : Tinjauan Pendekatan Strata Norma

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
23 April 2018	Daftar Isi Perbaiki Tambahkan Latar Belakang Masalah Pilihan kata Perbaiki EYD Perbaiki	
30 April 2018	Tambahkan teori tentang Strata Norma Perbaiki cara penulisan Jurnal Daftar Pustaka Perbaiki	
04 Mei 2018	Acc Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, Mei 2018

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sukrisna
N.P.M : 1402040126
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Puisi *Pada Suatu Hari Nanti* Karya Sapardi Djoko Damono:
Tinjauan Pedekatan Strata Norma

sudah layak diseminarkan.

Medan, Mei 2018
Pembimbing


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ak. seminar
24/5/18



SURAT PERMOHONAN

Medan, Mei 2018

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sukrisna
NPM : 1402040126
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Puisi *Pada Suatu Hari Nanti* Karya Sapardi Djoko
Damono: Tinjauan Pendekatan Strata Norma

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksemplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu.
Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Sukrisna



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sukrisna
NPM : 1402040126
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Puisi *Pada Suatu Hari Nanti* Karya Sapardi Djoko Damono : Tinjauan Pendekatan Strata Norma

Pada hari Jum'at, tanggal 08, bulan Juni, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

6 Du
Medan, ~~Juni~~ 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,


Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Sukrisna
NPM : 1402040126
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Puisi Pada Suatu Hari Nanti Karya Sapardi Djoko Damono : Tinjauan Pendekatan Strata Norma

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 08 bulan, Juni, tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, ^{6/06} ~~Juni~~ 2018

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sukrisna
NPM : 1402040126
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Puisi *Pada Suatu Hari Nanti* Karya Sapardi Djoko Damono : Tinjauan Pendekatan Strata Norma

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, ^{6 Des} ~~Jan~~ 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 4187/IL.3/UMSU-02/F/2018
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 09 Rabiul Akhir 1440 H
17 Desember 2018 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sum. Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : SUKRISNA
N P M : 1402040126
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Puisi *Pada Suatu Hari Nanti* Karya Sapardi Djoko Damono:
Tinjauan Pendekatan Strata Norma

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertiinggal **



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sukrisna
NPM : 1402040126
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Puisi *Pada Suatu Hari Nanti* Karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Pendekatan Strata Norma

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
01 Februari 2019	Abstrak Kata pengantar EYD Spasi		
14 Februari 2019	Abstrak Bab IV Deskripsi data penelitian Daftar Pustaka		
04 Maret 2019	Bab IV Spasi EYD		
20 Maret 2019	Tanda baca Daftar Isi Metode Penelitian		
13 Maret 2019	Instrumen Penelitian Abstrak		
16 Maret 2019	<i>Acc. Sidang meja bunding</i>		

Medan, 16 Maret 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Sukrisna
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Rotan, 07 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Perbatasan Desa Sei Rotan
Status Keluarga : Anak ke 1 dari 2 bersaudara

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Sukarman
Nama Ibu : Misnah
Alamat : Jl. Perbatasan Desa Sei Rotan

3. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2001-2002 : TK Al-Ikhlas
2. Tahun 2002-2008 : SDN 107398
3. Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan
4. Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 1 Batang Kuis
5. Tahun 2014-2019 : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).